

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan anggaran penjualan sewa kamar sebagai alat pengendalian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyusunan anggaran penjualan sewa kamar sebagai alat pengendalian penjualan sewa kamar dalam The Majesty Hotel & Apartment telah dilakukan dengan memadai karena:
 - 1) Memiliki struktur organisasi yang mencerminkan garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas.
 - 2) Anggaran dinyatakan dalam satuan uang, mencakup jangka waktu tertentu, yaitu satu tahun, dan berisi kesanggupan manajemen atau komitmen manajemen untuk mencapai sasaran yang sudah ditentukan.
 - 3) Penyusunan anggaran dijadikan sebagai alat pengendalian dan evaluasi, sehingga dapat diketahui penyimpangan yang terjadi dan dapat di analisis.
 - 4) Hasil realisasi penjualan sewa kamar selalu dibandingkan dengan anggaran penjualan untuk mengetahui adanya selisih antara anggaran dan yang sudah terealisasi, kemudian hasil evaluasi ditindaklanjuti dengan merencanakan tindakan-tindakan perbaikan yang diperlukan sesuai kemampuan pihak perusahaan.
2. Pengendalian penjualan jasa sewa kamar pada The Majesty Hotel & Apartment yang terletak di Bandung dikatakan tercapai karena:

- 1) Pihak manajemen The Majesty Hotel & Apartment membuat performance report dalam periode tahunan, bulanan, bahkan harian yang berisi perbandingan anggaran dan realisasinya.
 - 2) Anggaran penjualan jasa sewa kamar berperan sebagai alat pengendalian penjualan jasa sewa kamar pada The Majesty Hotel & Apartment, terbukti dengan adanya jawaban kuesioner peranan anggaran penjualan jasa sewa kamar sebagai alat pengendalian.
3. Anggaran penjualan berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian penjualan. Pernyataan di atas disimpulkan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:
- 1) Penyusunan anggaran penjualan pada The Majesty Hotel & Apartment memenuhi karakteristik anggaran:
 - a) Anggaran penjualan dinyatakan dalam satuan uang.
 - b) Anggaran penjualan mencakup jangka waktu tertentu.
 - c) Anggaran penjualan melibatkan elemen manajemen.
 - d) Usulan anggaran dibahas dan disetujui terlebih dahulu oleh pihak yang lebih tinggi dari penyusunan anggaran, yaitu oleh Direktur.
 - e) Anggaran penjualan dapat berubah apabila terdapat kondisi tertentu yang signifikan atau anggaran penjualan bersifat fleksibel.
 - f) Secara berkala, anggaran penjualan dilakukan pengukuran atas pelaksanaan penjualan.
 - 2) Berfungsinya anggaran secara normatif:

- a) Anggaran penjualan yang dilakukan oleh The Majesty Hotel & Apartment direncanakan terlebih dahulu.
 - b) Segala aktivitas penjualan yang dilakukan oleh The Majesty Hotel & Apartment mengacu pada pencapaian target penjualan.
 - c) Anggaran penjualan memudahkan pengkoordinasian dalam pelaksanaan aktivitas penjualan.
 - d) Dengan adanya anggaran penjualan memudahkan pengendalian atas aktivitas penjualan.
 - e) Anggaran penjualan yang dievaluasi dapat dilakukan tindakan perbaikan khususnya pada penyimpangan yang signifikan.
- 3) Melalui anggaran penjualan yang telah cukup memadai tersebut, tujuan pengendalian penjualan dapat dicapai. Hal ini dapat dilihat dari:
- a) Kualitas produk yang dijual tetap dipertahankan, meskipun target penjualan dalam anggaran penjualan belum tercapai sepenuhnya.
 - b) Penjualan semakin meningkat dari periode ke periode karena dilakukannya pengendalian penjualan.
 - c) Efisiensi biaya penjualan tetap dipertimbangkan dan dipertahankan dalam melaksanakan pengendalian penjualan perusahaan.
4. Analisis pengujian hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian pada The Majesty Hotel & Apartment, penulis mengambil kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “Anggaran penjualan sewa kamar berperan dalam menunjang

efektivitas pengendalian penjualan sewa kamar” dapat diterima. Masih terdapat kelemahan dalam pengendalian penjualan di The Majesty Hotel & Apartment, yaitu belum terdapat prosedur formal yang berlaku mengenai tindak lanjut dari laporan hasil penjualan dihubungkan dengan anggaran.

Penulis menemukan beberapa kelemahan sebagai berikut:

1. Tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak manajemen The Majesty Hotel & Apartment tidak maksimal, karena penyimpangan yang terjadi cukup diketahui sebagai pedoman supaya ditahun-tahun mendatang penyimpangan tersebut tidak terjadi lagi.
2. Pihak manajemen The Majesty Hotel & Apartment belum melakukan revisi anggaran penjualan secara memadai dan maksimal, sehingga pada beberapa bulan masih terjadi penjualan yang mencolok, baik yang melebihi target (positif) maupun yang kurang dari target (negatif).

5.2 Saran

Setelah mempelajari pembahasan dan menarik simpulan, penulis memberikan saran-saran sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi The Majesty Hotel & Apartment:

1. Anggaran penjualan jasa sewa kamar pada The Majesty Hotel & Apartment berperan, namun didalam pedoman penyusunan anggaran perusahaan sebaiknya disempurnakan, antara lain prosedur formal untuk tindak lanjut terhadap adanya penyimpangan, sehingga dapat dalam pelaksanaannya dapat dijalankan secara lebih jelas dan konsisten agar penjualan dapat dipertahankan pada bulan berikutnya serta terkendali lebih baik.

2. Dalam penyusunan anggaran penjualan jasa sewa kamar perlu diperhatikan faktor-faktor ekstern (*uncontrollable*) yang akan mempengaruhi pelaksanaan operasi perusahaan, sehingga dapat dihindari terjadi penyimpangan yang terlalu besar antara anggaran dan realisasinya.